

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu kerangka kerja yang sistematis dan digunakan untuk melaksanakan penelitian. Desain penelitian dapat menghasilkan gambaran mengenai prosedur untuk mendapatkan data atau informasi yang digunakan untuk menjawab semua pertanyaan-pertanyaan peneliti. Desain penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis atau mendeskripsikan peristiwa, fenomena, sikap, kepercayaan, aktivitas sosial, persepsi pemikiran orang secara individual ataupun kelompok (Sukmadinata, 2012).

Penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti suatu masalah dengan melalui suatu kasus yang terdiri dari satu orang, sekelompok penduduk yang memiliki suatu masalah. Tujuan dari penelitian studi kasus adalah untuk mempelajari secara detail mengenai latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, kelompok, individu, masyarakat dan lembaga (Setiadi, 2013). Desain penelitian ini adalah menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dimana peneliti ingin mengetahui lebih intensif atau lebih jelas mengenai gambaran faktor yang mempengaruhi kepatuhan penderita hipertensi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Robyong Wonomulyo yang tepatnya berada di jalan Singa Jaya, Robyong Wonomulyo Rt 49 Rw 13 Kec.Poncokusumo Kab.Malang. Waktu penelitian yang akan dilakukan di Dusun Robyong adalah tanggal 05 Desember 2019.

3.3 Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di rumah Ny. A di Dusun Robyong Wonomulyo dengan anggota berjumlah 5 orang yang terdiri dari Tn.G (suami Ny.A), Ny.A (pasien), Tn.W (anak keempat Ny.A), Ny.S (menantu), An.Z (cucu). Keluarga

mempersilahkan peneliti masuk dan duduk di ruang tamu, wawancara dilakukan di ruang tamu dengan kondisi yang tenang, nyaman dan sepi. Peneliti melakukan wawancara ke partisipan dengan cara bergilir satu persatu, partisipan satu dengan yang lain tidak di dalam satu ruangan, partisipan yang lain yang ingin di wawancarai menunggu di ruangan lain, partisipan terlihat kooperatif saat dilakukannya wawancara oleh peneliti.

Lalu untuk anak Ny.I (anak pertama dari Ny.A) untuk wawancara dilakukan di rumahnya sendiri dengan mempersilahkan peneliti untuk duduk di ruang tamu, wawancara dilakukan di ruang tamu dalam kondisi yang tenang, nyaman dan sepi, partisipan Ny.I juga sangat kooperatif saat melakukan wawancara.

3.4 Subjek Penelitian/Partisipan

3.4.1 Teknik penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *non probability* sampling yaitu suatu teknik dimana individu dipilih sebagai sampel yang bukan berasal dari memiliki kesempatan atau kebetulan yang sama untuk menjadi sampel. Sampel *non probability* sampling dipilih oleh peneliti berdasarkan tujuan dan kebutuhan dari peneliti. Teknik *non probability* sampling menggunakan pendekatan purposive sampling (sampling tujuan) yang merupakan teknik digunakan untuk menentukan sampel berdasarkan atas dasar pertimbangan, tujuan dan nilai individu untuk penelitian. Individu dijadikan sebagai sampel karena sampel mempunyai banyak informasi yang dibutuhkan (Ismail, 2018). Adapun karakteristik yang digunakan untuk penelitian adalah pasien dengan penderita hipertensi.

Dalam penelitian ini melibatkan 3 partisipan untuk menunjang data dalam penelitian, dengan penjelasan partisipan pertama yaitu Ny.A 54 tahun selaku partisipan utama yang menderita penyakit hipertensi, lalu partisipan kedua yaitu Ny.S 23 tahun yang merupakan menantu dari penderita hipertensi dan partisipan ketiga Ny.I 33 tahun yang merupakan anak pertama dari penderita hipertensi. Peneliti memilih 3 partisipan tersebut karena sudah ketentuan yang telah ditetapkan oleh peneliti dan partisipan. Wawancara dilakukan di rumah partisipan tepatnya di ruang

tamu, dengan situasi yang nyaman dan tenang. Partisipan dapat mempertahankan kontak mata kepada pewawancara dan partisipan bisa terbuka dengan pertanyaan yang sudah diberikan oleh peneliti.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan terhadap subyek atau proses pengumpulan karakteristik dari subyek yang digunakan untuk proses penelitian. Langkah-langkah pengumpulan data tergantung pada rancangan dari peneliti dan teknik instrument yang digunakan oleh peneliti (Nursalam, 2008).

Adapun metode pengumpulan data pada kasus ini adalah dengan metode wawancara.

3.5.1 Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang digunakan untuk proses pengumpulan data penelitian. Secara sederhana wawancara bisa dikatakan suatu proses atau suatu kejadian antara pewawancara (peneliti) dengan sumber informasi atau seseorang yang di wawancarai yang dilakukan komunikasi secara langsung (Yusuf, 2014).

Wawancara penelitian ini dilakukan dengan semi terstruktur, pelaksanaan pada metode ini lebih bebas dibandingkan dengan terstruktur. Tujuan wawancara dari jenis ini adalah untuk menentukan suatu permasalahan yang terbuka, dimana dari pihak yang di wawancarai dimintai pendapat atau ide-idenya. Dalam melakukan wawancara ini pendengar mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang sudah dikemukakan oleh narasumber (Sugiyono, 2011).

Pertanyaan utama dalam penelitian ini akan ditanyakan kepada partisipan yang terdiri dari (p1) penderita hipertensi, (p2) menantu penderita hipertensi, (p3) anak penderita hipertensi. Semua partisipan akan diwawancarai di waktu yang berbeda dan partisipan akan diberikan pertanyaan dari peneliti yang sudah dibuat dan kemungkinan akan memunculkan pertanyaan yang lebih mendalam dalam proses wawancara tersebut. Setelah pertanyaan sudah ditanyakan maka informasi yang sudah didapatkan dari partisipasi akan di

validasi. Pada saat proses wawancara akan direkam menggunakan alat perekam suara. Adapun waktu yang diperlukan peneliti untuk melakukan wawancara adalah 1,5 jam sampai dengan 2 jam. Pada saat proses wawancara peneliti juga melakukan observasi sekitaran ruangan untuk melakukan dokumentasi berupa gambar. Beberapa poin pertanyaan yang akan ditanyakan oleh peneliti kepada partisipan adalah: (1) Apa yang ibu ketahui mengenai hipertensi? (2) Upaya apa yang dilakukan ibu untuk melakukan pencegahan atau mengontrol hipertensi? (3) Hambatan apa yang ibu alami ketika menjalankan kepatuhan mengenai hipertensi? Tujuan akhir dari proses penelitian adalah mengumpulkan data selengkap mungkin dari berbagai sumber untuk mendapatkan gambaran faktor yang mempengaruhi kepatuhan penderita hipertensi.

3.6 Metode Uji Keabsahan Data

Metode uji keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode triangulasi, yang berada dalam penelitian kualitatif bisa diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang didapatkan dari berbagai sumber, berbagai waktu dan metode. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data dan dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah didapatkan dari beberapa sumber informasi. Data yang sudah didapatkan maka akan dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama dan yang berbeda serta data yang spesifik dari ketiga sumber tersebut. Data yang sudah mendapatkan analisis dan menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya meminta kesepakatan untuk ketiga sumber tersebut (Salim & Haidir, 2019).

Sumber informasi atau data didapatkan dari penderita, suami penderita dan anaknya. Pengumpulan data dan observasi yang didapatkan dari (P1) penderita sebagai subyek utama dan ditambah dengan (P2) dan (P3) data akan dikumpulkan. Setelah data terkumpul maka peneliti akan membandingkan data-data dari ketiga pihak yang sudah di wawancarai untuk mengetahui kebenaran yang diucapkan oleh P1 dan untuk memvalidkan data yang sudah didapatkan.

3.7 Metode Analisa Data

Analisa data merupakan suatu proses untuk mencari dan menyusun data yang telah diperoleh secara sistematis dari hasil wawancara, catatan, dan dari sumber lain, sehingga lebih mudah dipahami dan selanjutnya bisa dipublikasikan secara luas.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *domain analysis* yang merupakan teknik analisis yang berupa upaya dari peneliti untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai data untuk menjawab dari penelitian. Dengan cara membaca naskah data secara menyeluruh dan umum untuk mendapatkan ranah atau domain apapun itu yang ada dalam data tersebut. Pada tahap ini peneliti masih belum perlu untuk memahami atau membaca data secara detail dan rinci karena targetnya masih menemukan ranah atau domain. Dari hasil analisis ini masih berupa pengetahuan tingkat permukaan mengenai berbagai ranah konseptual. Hasil dari pembacaan itu didapatkan hal penting dari kata, frase atau kalimat yang dibuat untuk catatan pinggir (Abdurrahman, 2015).

3.8 Etika Penelitian

Masalah etika yang menggunakan subyek manusia pada penelitian saat ini menjadi isu yang berkembang pada saat ini. Pada penelitian ilmu keperawatan hampir keseluruhan subyek yang digunakan adalah manusia, maka bagi peneliti harus bisa memahami prinsip-prinsip yang ada dalam etika penelitian. Jika hal ini tidak diterapkan atau dilaksanakan maka peneliti akan melanggar hak-hak otonomi manusia yang berperan sebagai klien. Peneliti sering memperlakukan subyek penelitian seperti memperlakukan klien, sehingga subyek harus mentaati semua anjuran yang telah diberikan oleh peneliti. Akan tetapi hal ini merupakan suatu hal yang bertentangan dengan prinsip-prinsip etika penelitian (Nursalam, 2008).

Secara umum prinsip etika penelitian dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, menghargai hak-hak subyek, dan keadilan:

a. Prinsip manfaat

1. Bebas dari penderitaan

Penelitian yang dilakukan tidak boleh mengakibatkan penderitaan kepada subyek, khususnya jika ada tindakan yang khusus

2. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subyek dalam penelitian harus dijauhkan dari keadaan yang tidak menyenangkan atau tidak menguntungkan. Subyek harus diyakinkan bahwa dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan digunakan untuk hal-hal yang merugikan subyek

3. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti berhati-hati dalam mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan terjadi pada subyek pada saat tindakan

b. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

1. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subyek mempunyai hak untuk memutuskan bersedia atau tidaknya untuk menjadi subyek, tanpa adanya sanksi atau sesuatu yang berakibat terhadap kesembuhannya jika subyek menjadi seorang pasien.

2. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Peneliti harus menjelaskan secara rinci dan bertanggung jawab jika sesuatu terjadi pada subyek

3. *Informed consent*

Subyek mendapatkan informasi yang lengkap mengenai tujuan penelitian yang akan dilakukan, bebas berpartisipasi atau menolak jika tidak ingin menjadi responden. *Informed consent* juga dicantumkan bahwa data yang didapatkan hanya digunakan untuk pengembangan ilmu

c. Prinsip keadilan (*right to justice*)

1. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subyek diperlakukan dengan adil dan baik sebelum, selama dan sesudah penelitian tanpa adanya diskriminasi jika mereka tidak bersedia dalam penelitian

2. Hak dijaga kerahasiannya (*right to privacy*)

Subyek memiliki hak untuk meminta data yang sudah diberikan datanya dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).